



Satu dinar yang engkau nafkahkan di jalan Allah, satu dinar yang kamu nafkahkan untuk memerdekakan budak, satu dinar yang engkau berikan kepada orang-orang miskin, dan satu dinar yang engkau nafkahkan kepada keluargamu, maka yang paling besar pahalanya adalah satu dinar yang engkau nafkahkan kepada keluargamu

Dari Abu Hurairah -raḍiyallāhu 'anhu-, ia berkata, Rasulullah -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- bersabda, "Satu dinar yang engkau nafkahkan di jalan Allah, satu dinar yang kamu nafkahkan untuk memerdekakan budak, satu dinar yang engkau berikan kepada orang-orang miskin, dan satu dinar yang engkau nafkahkan kepada keluargamu, maka yang paling besar pahalanya adalah satu dinar yang engkau nafkahkan untuk keluargamu."

[Hadis sahih] [Diriwayatkan oleh Muslim]

Nabi -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- menjelaskan bahwa aspek-aspek infak dan kebaikan itu banyak, diantaranya adalah infak untuk jihad di jalan Allah, infak untuk memerdekakan budak sahaya, infak kepada orang-orang miskin dan infak kepada istri dan keluarga. Hanya saja, infak yang paling utama adalah yang diberikan kepada istri. Infak kepada istri dan anak-anak adalah wajib. Dengan demikian, infak yang wajib memiliki pahala lebih besar dari infak sunah.

<https://sunnah.global/hadeeth/id/show/5813>

